

ICAF: Jadikan Al-Qur'an sebagai Barangbukti, Polisi Menghina Islam

JAKARTA (voa-islam.com) – Tindakan aparat kepolisian yang menjadikan satu peti Kitab Suci Al-Qur'an sebagai barangbukti dari TKP Pondok Pesantren Umar Bin Khatthab Bima, dikecam sebagai tindakan yang menghina Islam.

Mabes Polri, telah mengumumkan hasil perolehan barangbukti di TKP bom Pondok Pesantren Umar Bin Khatthab, Bima, Nusa Tenggara Barat. Kepada wartawan, Kadiv Humas Mabes Polri Brigjen Pol Untung Yoga Ana menyebut ada beberapa barangbukti antara lain 9 buah bom molotov, 30 lebih anak panah, CD Jihad, 2 buah CPU, golok, kapak, printer, satu buah ponsel. Untung juga menyebut barang bukti berupa satu peti Al-Qur'an dari lokasi pondok.

Menurut Indonesian Crime Analyst Forum (ICAF), pengambilan satu peti Al-Qur'an sebagai barangbukti oleh polisi, adalah tindakan yang tidak masuk akal, mengada-ada dan menghina Islam.

> **....Sangat tendensius sekali apabila satu peti Al-Qur'an dinyatakan sebagai barangbukti...**

"Sangat tendensius sekali apabila satu peti Al-Qur'an dinyatakan sebagai barangbukti. Mengapa tendensius, karena tidak mungkin kitab suci suatu agama disertakan sebagai barangbukti, kecuali barang tersebut terkait langsung dengan kejadian," ujar Koordinator ICAF, Mustofa B Nahrawardaya, dalam siaran pers tertulisnya kepada voa-islam.com, Sabtu siang (16/7/2011).

Mustofa mempertanyakan bila Al-Qur'an dijadikan barangbukti di lokasi ledakan bom, padahal masih banyak barang-barang lain di TKP yang tidak dijadikan barangbukti.

"Jika kemudian ditemukan ada ledakan bom di sebuah pondok pesantren, bukan berarti seenaknya menyertakan kitab suci sebagai barangbukti. Masih banyak barang lain yang layak dipakai sebagai barangbukti, misalnya Meja, Kursi, tempat makan, dan lain-lain," tambahnya.

> **....Polisi telah gegabah, mengabaikan perasaan pemeluk agama terbesar di Indonesia dan melukai umat Islam...**

Mustofa menambahkan, Al-Qur'an adalah kitab suci yang sangat dihormati dan dijadikan pegangan hidup orang yang beragama Islam. Karenanya, pengambilan Kitab Suci Al-Qur'an sebagai barangbukti adalah tindakan gegabah yang melukai umat Islam.

"Dengan menyertakan satu peti kitab suci sebagai barangbukti, polisi telah gegabah dan mengabaikan perasaan pemeluk agama terbesar di Indonesia. Pengambilan kitab suci sebagai barangbukti, telah melukai umat Islam," kecam Mustofa yang juga anggota Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah itu. [taz]



Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..

lintasberita

relatednews

- Jadikan Al-Qur'an sebagai Barangbukti Terorisme, Polisi Lecehkan Islam
- Kaitkan Bom Bima dengan Ceramah Habib Rizieq, Polisi Sakiti Umat Islam
- PM India Janji Buru Pelaku Pemboman Mumbai
- Masyarakat Marah, Akibat Polisi Hadang Jenazah yang Hendak Dikubur
- Balas Dendam Polisi pada Syaban Abdurrahman

latestnews

- Dukung Gereja Lawan Hukum, Lily Wahid Hina Muslim Bogor Preman
- FUI: Jangan Agamakan Pancasila dengan Asas Tunggalkan Pancasila!
- Sonhadi: JAT Bukan Ormas, Tak Akan Gunakan Pancasila sebagai Asas Jamaah
- Asas Tunggal Pancasila Jadi Kampanye Kafirin Berkedok Perang Terorisme
- Pancasila Akan Dijadikan Asas Tunggal, Rezim Orde Baru Bangkit Lagi
- Masyarakat Batu Merah Mengenang 13 Tahun Konflik Berdarah di Ambon
- Inilah Rekaman SMS Teror Syi'ah kepada voa-islam.com
- Klik Berita Voa-Islam, Kelompok Syiah Kepanasan Kayak Kompor Meleduk

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

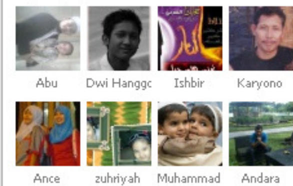


1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook



48,092 people like voa-islam.com.



Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

DinnaPrila IQ?ditongsampah! RT @ucie0404 Imleknya kan tradisi,kalo sembayangnya punya kong hu chu. IQ-ny dimana?? RT @voaislam: Kaum Muslimin Haram
4 hours ago · reply · retweet · favorite

DinnaPrila Duka saya buat Chinese Muslim. this person is nuts!! RT @voaislam Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina)
4 hours ago · reply · retweet · favorite

judinz Innalillahi .RT @saidrosyadi: RT @voaislam: Seorang Muslimah Tewas Ditembak saat Membaca

twitter Join the conversation

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.

Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voiceofal-islam on south east asia

visit & love it
One Allah one love

Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

CLOSE